

## BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP MAKARA INVESTASI

### ★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/ML/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 90 (sembilan puluh) produk Reksa Dana.

### ★ Tujuan Investasi

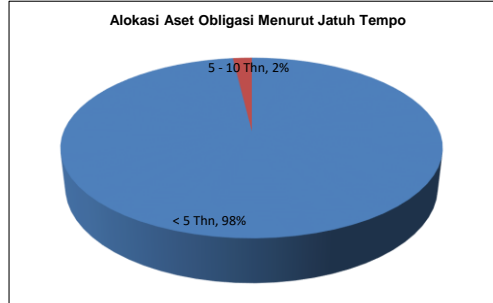
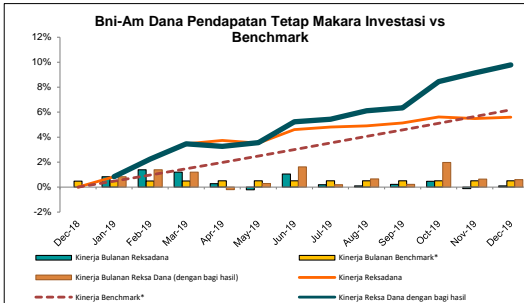
Mendapatkan bunga dan apresiasi nilai pokok (dalam hal Efek Bersifat Utang atau instrumen lain yang memungkinkan). Sesuai dengan sifat investasi di Efek Bersifat Utang, diharapkan pertumbuhan nilai investasi yang stabil.

### ★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Moderat  
- Potensi Imbal Hasil : Moderat

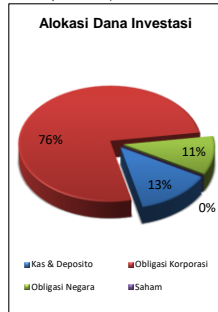
### ★ Kebijakan Investasi

Minimum 80% pada Efek Bersifat Utang  
Maksimum 20% pada kas atau instrumen pasar uang/deposito lainnya



\* Benchmark : Investisa Fixed Income Fund Index (50% IHSG, 50% Investisa Corp Bond Index)

Tabel Kinerja Bulanan			
Periode	Reksadana (tanpa bagi hasil)	Reksadana (dengan bagi hasil)	Benchmark**
Jan-19	0.84%	0.84%	0.48%
Feb-19	1.39%	1.39%	0.49%
Mar-19	1.19%	1.19%	0.49%
Apr-19	0.27%	-0.19%	0.50%
May-19	-0.22%	0.28%	0.50%
Jun-19	1.05%	1.62%	0.51%
Jul-19	0.19%	0.19%	0.51%
Aug-19	0.09%	0.65%	0.51%
Sep-19	0.22%	0.22%	0.50%
Oct-19	0.46%	1.97%	0.51%
Nov-19	-0.12%	0.64%	0.51%
Dec-19	0.10%	0.59%	0.51%



### ★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 12/30/2019

Periode	Reksadana (tanpa bagi hasil)	Reksadana (dengan bagi hasil)	Benchmark*
1 Bulan	0.10%	0.59%	0.51%
3 Bulan	0.45%	3.23%	1.54%
6 Bulan	0.95%	4.33%	3.09%
1 Tahun	5.60%	9.78%	6.19%
Sejak Awal tahun	5.60%	9.78%	6.19%

### ★ Profil Portofolio Obligasi

Durasi Portofolio : 1.82  
YTM Portofolio : 7.01%

### ★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Obligasi Negara	FR0061
Obligasi Korporasi	OTMA02B
Obligasi Korporasi	PIHC01BCN2
Obligasi Korporasi	SMRA03ACN2
Obligasi Korporasi	TRAC01BCN1

## Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2019 ditutup pada level 6,299.5 atau mengalami kenaikan sebesar 4.8% sepanjang bulan Des 2019. Kenaikan ini men-trade off penurunan signifikan yang terjadi pada bulan Nov 2019 yang turun sebesar -3.48%. Sepanjang bulan Desember 2019, investor asing mencatatkan total beli bersih sebesar Rp 7.98 triliun. Hampir semua sektor mengalami kenaikan, dimana kenaikan terbesar datang dari sektor komoditas (mining dan agri) dengan meredanya tensi trade war AS China dimana Trump membatalkan kenaikan tariff impor tambahan yang seharusnya mulai berlaku di pertengahan Des 2019. Selain itu sektor industri dasar, Banking dan aneka industri juga mengalami kenaikan khusus didorong rebound dari saham-saham big cap. Kami melihat pergerakan IHSG di kuartal I tahun 2020 akan didorong oleh sentimen positif dari upaya Pemerintah Indonesia yang mendorong di rilisnya Omnibus Law dan ekspektasi kesepakatan perdagangan 1<sup>st</sup> phase yang akan ditandatangani pada pertengahan Jan 2020 ini. Adapun risiko global masih akan mewarnai pergerakan pasar khususnya dari risiko geopolitik.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 275.4 atau naik +0.79% secara MTD. Hingga akhir Desember 19, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 1062.62 triliun atau net sell Rp 5.18 triliun dari posisi akhir November sebesar Rp 1067.8 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Desember ditutup di level 7.03% atau relatif flat dari posisi November ber di level 7.08%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat ke level Rp 13,866 per Dollar AS. Special rate deposito untuk bulan Desember untuk bank BUK U III dan BUKU IV berada di level 7.00%-7.50% atau flat dari bulan sebelumnya. Secara keseluruhan, kelas aset Fixed Income mencatatkan kinerja terbaik di sepanjang 2019 dibanding kelas aset lainnya. Kami melihat masih ada potensi efek Fixed Income untuk mencatatkan kinerja baik di 1Q2020 walaupun tidak sekuat di 2019 karena otoritas moneter yang cenderung menahan tingkat suku bunga.

### ★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 9/Nov/16  
- Perhitungan NAB/Unit: Harian

### ★ Rekening Pembelian

- PT Bank CIMB Niaga Tbk  
- PT Bank Negara Indonesia Tbk

### ★ Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 1%  
- Penjualan Kembali: Tidak ada  
- Pengalihan: Tidak ada

### ★ Bank Kustodi

- PT Bank CIMB Niaga Tbk

### ★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 1.50% per Tahun  
- Bank Kustodian: Maksimum 0.09% per Tahun